

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI

Untay Royana

Muhammad Lubis Iman Nugroho

Pascasarjana Unindra

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas XI MAN III Jakarta Pusat pada pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam). Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan metode ex post facto dengan teknik analisis korelasional. Subyek penelitian adalah siswa kelas XI MAN III Jakarta Pusat tahun ajaran 2014-2015. Data diperoleh dengan menyebarkan instrument angket kepada 40 orang siswa MAN III Jakarta Pusat yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan 5 opsi jawaban untuk masing-masing jawaban pernyataan. Dengan demikian rentang skor teoritik yang diperoleh adalah antara 15-75 dengan skor rata-rata 45. Skor rata-rata (mean) teoritisnya adalah jumlah skor tertinggi dan jumlah skor terendah dibagi dua adalah 45, dengan demikian nilai mean empiric lebih besar dari nilai mean teoritik ($51,45 > 45$), berarti dapat dinyatakan bahwa Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual termasuk dalam kategori baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa MAN III Jakarta Pusat.

Kata kunci: media pembelajaran, media audio visual, minat belajar, PAI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the use of audio-visual media on student interest in learning class XI MAN III Central Jakarta in learning Islamic Education (Islamic Education). This type of research is descriptive. The method used is the ex post facto method with correlational analysis techniques. The research subjects were students of class XI MAN III Central Jakarta for the academic year 2014-2015. The data was obtained by distributing a questionnaire instrument to 40 students of MAN III Jakarta Pusat consisting of 15 statement items with 5 answer options for each statement answer. Thus the range of theoretical scores obtained is between 15-75 with an average score of 45. The theoretical mean score is the highest number of scores and the lowest number of scores divided by two is 45, thus the mean empiric value is greater than the mean value. theoretical ($51.45 > 45$), it means that it can be stated that the effect of the use of audio visual media is in the good category. The results showed that there was a very significant influence between the influence of the use of audio visual media on student interest in learning MAN III Jakarta Pusat.

Keywords: audio visual media, interest in learning, learning media

Pendahuluan

Berdasarkan hasil observasi sementara didapat data bahwa prestasi belajar siswa kelas XI MAN III Jakarta Pusat dalam bidang studi PAI prestasi belajar siswa yang belum mencapai ketuntasan adalah 21,74% (5 tuntas). Dan masih ada 75% siswa dalam mengikuti pembelajaran merasa bosan dan jenuh dengan metode pengajaran yang digunakan. Dikarenakan dalam proses pembelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan mencatat. Selama ini tidak ada perubahan metode pembelajaran yang membuat siswa

lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa-siswi memilih bermain atau berbicara sendiri dengan teman yang lain dari pada mendengarkan penjelasan guru.

Langkah yang perlu diambil dalam menunjang kegiatan pembelajaran agar efektif efisien adalah seorang guru selain memiliki kemampuan dalam mengembangkan metode pembelajaran juga diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah disesuaikan dengan metode yang digunakan, karakteristik jenis media yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada anak.

Atas dasar itulah penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang kurangnya minat belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran PAI yang disebabkan oleh faktor eksternal, dalam hal ini adalah kurang optimalnya Media pengajaran.

Media pengajaran yang dipergunakan guru bermanfaat sekali guna memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa dan mencegah terjadinya verbalitas, karena dengan adanya media pengajaran menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan rasa senang dalam belajar. Sehubungan dengan hal tersebut (Nana Sudjana, 1995: 5) mengatakan bahwa alat peraga atau media dalam mengajar memegang peranan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Selain itu juga, dengan alat peraga atau media bahan ajar dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Agar minat belajar siswa dapat meningkat, guru perlu melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Salah satu hal yang perlu diperhatikan guru agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Secara umum media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat beragam. Media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Media pembelajaran saat ini yang dirasa menarik bagi siswa adalah dengan menggunakan media audiovisual berupa video. Media video dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media, pengajaran akan lebih efektif, selain siswa yang mudah dalam memahami pelajaran, guru juga menghemat tenaga karena tidak hanya guru yang berperan tetapi ada timbal baliknya dari siswa. Dengan seperti itu dapat menumbuhkan prestasi belajar dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan.

Apabila video tersebut dilengkapi dengan software interaktif, maka kemungkinan siswa akan melakukan interaksi dengan program yang ada penggunaan media pembelajaran audiovisual berupa video tersebut akan memberikan motivasi terhadap siswa untuk lebih tertarik terhadap pelajaran yang akan disampaikan, penggunaan video menimbulkan kegairahan siswa selama penggunaannya tepat dan sesuai dengan topik yang disampaikan. Dengan adanya motivasi belajar memungkinkan tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas XI MAN III Jakarta Pusat pada pembelajaran PAI(Pendidikan Agama Islam). Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI MAN III Jakarta Pusat. Data hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penggunaan

media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran PAI, terkhusus media audio visual.

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN III Jakarta Pusat. Terletak di Jalan Rawasari Selatan Komplek Perkantoran Rawakerbo No.6 Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Subyek dalam penelitian adalah semua siswa kelas XI MAN III Jakarta Pusat. Jenis penelitian ini deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode *ex post facto* dengan teknik analisis korelasional. Metode *Ex post Facto* digunakan karena penelitian ini ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas XI MAN III Jakarta Pusat.

Peneliti menggunakan tehnik sampling. Sebab penggunaan cara tersebut atas pertimbangan beberapa hal yaitu dengan mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

Jika peneliti mempunyai beberapa ratus atau beberapa puluh subyek dalam suatu populasi, mereka (peneliti) dapat menentukan kurang lebih 25 sampai 30% dari jumlah subyek tersebut. Jika jumlah subyek dalam populasi hanya meliputi 20 sampai 30 orang dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan daftar interview atau wawancara dan sebaiknya diambil jumlah subyek secara keseluruhan.

Sampel dalam penulisan ini tetap akan dibatasi dua kelas yaitu kelas XI IPA dan kelas XI IPS yang akan dijadikan obyek wawancara untuk memperoleh data ini. Hal ini sesuai dengan maksud jenis sampel yang digunakan yaitu purposive sampling yang mengandung makna bahwa seluruh populasi yang ada hanya diwakilkan atas beberapa obyek saja.

Berdasarkan uraian tersebut di atas dijelaskan bahwa dari beberapa populasi yang ada, maka dua kelas akan di wawancarai (interview) 80 orang siswa yang akan diberi angket secara random untuk memperoleh data berupa tanggapan siswa tentang penerapan media audiovisual, dan pengaruh minat belajar siswa pada kelas XI MAN III Jakarta Pusat tahun ajaran 2014-2015.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

Kuesioner

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Kemudian untuk mengukur kuesioner tersebut penulis menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek (Usman dan Purnomo, 2008:65).

Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan (laboratorium), terhadap objek yang diteliti atau populasi (Hasan, 2005:17).

Peneliti akan melihat dan mengamati kondisi secara langsung tentang perilaku pencarian informasi. Dengan teknik ini penulis berharap mampu membuktikan kesesuaian jawaban responden dalam kuesioner dan wawancara dengan kenyataannya.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya.

Adapun instrumen yang akan digunakan adalah:

Angket

Angket merupakan teknik utama, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan sejumlah lembaran pertanyaan kepada responden yang ada relevansinya dengan permasalahan yang diteliti.

Wawancara

Wawancara yang sering juga disebut interview, atau koesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan sekolah, keadaan guru dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud seperti buku-buku, arsip, foto, dan dokumen sekolah dengan menggunakan catatan harian dan alat tulis lainnya.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh pada kuantitatif maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasikan hasil perolehan data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik dekriptif dan presentasi.

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sesuai dengan penjelasan Sugiyono bahwa teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dan tanpa uji signifikansi. Dalam analisis statistik deskriptif peneliti menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel yang diambil

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap pembelajaran PAI siswa kelas XI MAN III Jakarta Selatan, peneliti menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = nilai pengaruh yang diprediksikan (variabel terikat)

a = nilai konstanta atau bilangan harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variable dependen (variabel bebas) statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi, tentunya dengan pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Dari definisi ini, statistik inferensial digunakan untuk menguji taraf signifikansi misalnya uji t pada tabel t, uji F pada tabel F.

Statistik ini menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

n = jumlah anggota sampel

r = koefisien korelasi

Hipotesis Statistik

H0: $\rho = 0$

H1: $\rho \neq 0$

Hasil Penelitian

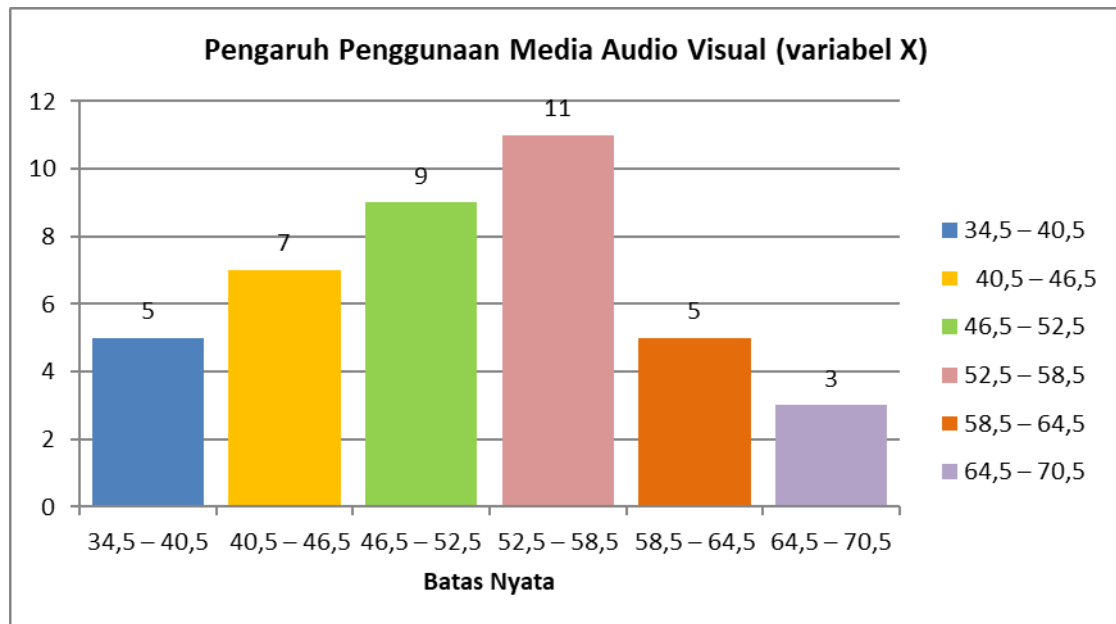
Data Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa pada bidang studi PAI (Qur'an-Hadits) dapat diketahui dan diperoleh dengan menyebarkan instrument dalam bentuk angket kepada 40 orang murid MAN III Jakarta Pusat yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan 5 opsi jawaban untuk masing-masing jawaban pernyataan. Dengan demikian rentang skor teoritik yang diperoleh adalah antara 15-75 dengan skor rata-rata 45.

Kita dapat mengetahui nilai rata-rata (mean) secara empirik dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2058}{40} = 51,45$$

Sedangkan skor rata-rata (mean) teoritisnya adalah jumlah skor tertinggi dan jumlah skor terendah dibagi dua adalah 45, dengan demikian nilai mean empirik lebih besar dari nilai mean teoritik ($51,45 > 45$), berarti dapat dinyatakan bahwa Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual termasuk dalam kategori baik.

Berikut adalah data Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dalam bentuk diagram histogram:



Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa, maka dilakukanlah uji determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\ &= (0,889)^2 \times 100\% \\ &= 0,79 \times 100\% \\ &= 79\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan uji determinasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa MAN 3 Jakarta Pusat adalah sebesar 79%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa sangat baik walaupun hal ini bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa MAN 3 Jakarta Pusat, karena masih ada 21% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diantaranya lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal (masyarakat).

Pembahasan

Berdasarkan perbandingan skor rata-rata (mean) empirik dengan (mean) teoritik pada Penggunaan Media Audio Visual (variabel X) diketahui mean empirik lebih besar dari mean teoritik yaitu $51,45 > 45$ sehingga dapat dinyatakan bahwa Penggunaan Media Audio Visual termasuk dalam kategori baik. Sedangkan berdasarkan perbandingan skor rata-rata (mean) empirik dengan teoritik pada Minat Belajar Siswa (variabel Y) diketahui mean empirik lebih besar dari mean teoritik yaitu $58,25 > 45$ sehingga dapat dinyatakan bahwa Minat Belajar Siswa MAN 3 Jakarta Pusat masuk dalam kategori tinggi.

Hasil perhitungan nilai normalitas data untuk Penggunaan Media Audio Visual (variabel X) L_0 atau $L_{hitung} = 0,0454 < 0,1631 = L_{tabel}$, sedangkan untuk data Minat Belajar

Siswa (variabel Y) L_0 atau $L_{hitung} = 0,0531 < 0,1631 = L_{tabel}$, yang artinya data Penggunaan Media Audio Visual (variabel X) dan Minat Belajar Siswa (variabel Y) berdistribusi normal.

Sementara itu berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menjelaskan bahwa r_{hitung} (0,889) lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (0,312) maupun 1% (0,403). Dengan demikian penelitian ini membuktikan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa MAN III Jakarta Pusat, artinya tinggi rendahnya Minat Belajar Siswa dipengaruhi baik buruknya Penggunaan Media Audio Visual. Pengaruh ini bersifat positif, artinya semakin baik penggunaan media audio visual maka semakin tinggi juga minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

Kemudian berdasarkan uji determinasi diperoleh hasil sebesar = 79%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa sangat baik walaupun hal ini bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa MAN III Jakarta Pusat, karena masih ada 21% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diantaranya lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal (masyarakat).

Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa MAN III Jakarta Pusat, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Keadaan Penggunaan Media Audio Visual sebagai variabel bebas (variabel X) termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil perbandingan skor rata-rata (mean) empirik yaitu 51,45 lebih besar dari mean teoritik yaitu 45 ($51,45 > 45$). (2) Minat Belajar Siswa MAN 3 Jakarta Pusat sebagai variabel terikat (variabel Y) masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil perbandingan skor rata-rata (mean) empirik yaitu 58,25 lebih besar dari mean teoritik yaitu 45 ($58,25 > 45$). (3) Terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa MAN 3 Jakarta Pusat. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil dari uji hipotesis yang mana diperoleh r_{hitung} (0,889) lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% (0,312) maupun 1% (0,403) sehingga penelitian ini menerima hipotesis alternatif. Berdasarkan uji determinasi diperoleh hasil sebesar = 79%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Minat Belajar Siswa sangat baik walaupun hal ini bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa MAN 3 Jakarta Pusat, karena masih ada 21% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diantaranya lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal (masyarakat).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai sumbangan pemikiran peneliti untuk dijadikan sebagai bahan masukan sebagai berikut:

Kepada guru

Guru hendaknya meningkatkan keterampilan dalam menggunakan media audio visual dan meningkatkan program pembelajaran yang profesional komunikatif, dan inovatif di sekolah, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa di sekolah

Kepada sekolah

Kepada pihak sekolah, diharapkan agar saling mendukung dan bekerja sama dalam meningkatkan program pembelajaran serta hendaknya menambahkan film/CD materi pelajaran yang disajikan dengan menggunakan media audio visual, agar penggunaan media audio visual dalam proses belajar mengajar bidang studi Qur'an-Hadits lebih intensif dan mencakup materi-materi yang ditetapkan dalam kurikulum.

Daftar Pustaka

- Muhibbin Syah. 2010. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- B.Uno.H, dan Lamatenggo N. (2010). Teknologi Informasi dan Informasi Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Cet. IX. Bandung: Alfabeta, 2010)
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). Media Pembelajaran: Hakikat,Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purwanto,Erwan Agus,Dyah Ratih Sulistyastuti.2007.Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial, Edisi 1.Yogyakarta:GAVA MEDIA.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Arif S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009)
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. (2009). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-ruzz Media. Departemen Pendidikan Nasional.
- Iqbal Hasan. (2005). Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta:PT Bumi Aksara
- Nana Sujana, Media Pengajaran (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2005)
- Purnomo Setiady & Husaini Usman (2008).Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran (Jakarta, Rineka Cipta, 1997)
- B. Suryosubroto, Humas dalam dunia pendidikan: suatu pendekatan praktis, Mitra Gama Widya, 1998
- Nazar Bakry, Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian, Cet. I. (Jakarta: Pedoman Jaya, 1995)
- Sabri, M. Alisuf, Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional, Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya, 1995
- Anderson Ronald H. (1994). Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran (terjemahan Yusufhadi Miarso, dkk). Jakarta: Raja.
- Abror, Abd. Rachman, 1993, Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: PT.Tiara Wacana.
- Kartini Kartono, Pengantar Metode Riset Sosial, Cet. II. (Bandung: CV. Mandar Mas, 1990)